

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi dilakukan dengan tahap *define* (pendefinisian), tahap *desain* (perencanaan). Pada tahap *define* dilakukan analisis kurikulum, pada tahap ini peneliti menganalisis kurikulum yang digunakan di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian. Analisis kurikulum terdiri analisis KD dan KI. Pada analisis kebutuhan peneliti melihat masalah dasar yang ada didalam kelas yang diperlukan dalam pengembangan modul. Pada analisis siswa, peneliti mendapatkan gambaran karakter siswa ketika sedang belajar, hal ini mempermudah peneliti dalam menyusun modul yang sesuai dengan karakter siswa, dan selanjutnya analisis konsep bertujuan untuk memperkuat isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan modul. Tahap *desain* dilakukan dengan menyiapkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi berdasarkan dengan KD dan indikator sesuai dengan kurikulum 2013, serta mendesain produk dengan semenarik mungkin, menambahkan gambar, dan pemilihan warna yang menarik.

2. Pengembangan modul pembelajaran berbasis Demonstrasi dilakukan melalui proses validitas, praktikalitas dan efektivitas. Tahap validitas dilakukan oleh 3 validator yaitu dosen ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa. Tahap praktikalitas dilakukan oleh guru dan siswa kelas V SDN 35 Pegambiran. Tahap terakhir, yaitu tahap efektivitas dilakukan oleh siswa dengan memberikan soal pre-test dan soal post-test.

Validitas modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi pada kelas V SDN 35 Pegambiran dinyatakan valid dengan presentase 87,07% dari ketiga validator. Validasi materi mendapatkan nilai dengan presentase 81,25%, pada validasi desain mendapatkan nilai dengan presentase 83,33% dan pada validasi bahasa mendapatkan nilai dengan presentase 95,45%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa modul dapat digunakan sebagai bahan ajar pada siswa V SD. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi mendapatkan praktikalitas siswa skala terbatas dengan presentase 90,04% dan siswa skala kecil dengan presentase 88,71% dengan kategori sangat praktis, dan praktikalitas guru mendapatkan nilai presentase 86% dengan kategori sangat praktis. Modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi mendapatkan efektivitas pada hasil uji coba siswa skala terbatas dengan presentase 93,46% dan siswa skala kecil dengan presentase 93,33% dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 35 Pegambiran, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi dengan KD dan materi yang lainnya.
2. Bagi guru kelas V, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai alternative bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi peserta didik kelas V, agar dapat memanfaatkan modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi ini dengan baik sebagai sumber belajar.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Demonstrasi untuk siswa kelas V SD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, S., Fadiawati, N., & Diawati, C. (2018). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Pencemaran Limbah Pemutih Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 7(2), 1-12.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Alviani, Puput (2020). *Mahir Peribahasa, Puisi Baru, dan Pantun*. Yogyakarta:Pusat Kajian Bahasa.
- Anggara, R. W. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1012-1018.
- Daryanto, (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta:Gava Media.
- Erlinda, E. (2017). Erlinda Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 2(3), 301-310.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2018). Keterampilan Membaca. Jawa Timur:STKIP Bangkalan.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2017). Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Indonesia bernilai pendidikan karakter untuk siswa kelas V SD. *Puitika*, 13(2), 111-140.
- Gusti, R. T. N., & Wirnita, E. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kooperatif Melalui Keterampilan Membaca Pada Materi 5W+ 1H Siswa Kelas V SDN 04 Lunang Kabupaten Pesisir Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).Kencana
- Luthfira, Y. (2014). Pengembangan bahan ajar berbasis demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V materi gaya di MI Rhoudlotut Tholibin Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Maryati, T. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 22-31.

- Muhsyanur, (2014). *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta:BUGINESE ART
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319). Pendidikan Nasional. Penerbit : Legal Agency.
- Nuraini, N., Fitriani, F., & Fadhilah, R. (2018). Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 6(1).
- Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membaca Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:Diva press.
- Radyuli, P., Sefriani, R., & Nurhidayati, N. (2019). Pengujian Validitas Media Pembelajaran SIMKOMDIG Berbasis Mobile Application Menggunakan App Inventor. *JURNAL PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Putra Indonesia" YPTK" PADANG*, 6(2), 74-80.
- Sa'adah N. R & Wahyu. (2020). *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. Malang:Literasi Nusantara.
- Sanjaya, Wina .H (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Saputri, Lola Ineli.(2015). Pengembangan Modul Dengan Tampilan Majalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Ranah Pesisir.Ejurnal bunghatta.ac.id. (Nomor 5), 1-15.
- Shoimin, Aris (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Sihombing, M. A. (2021). *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca puisi kelas V SDN 112245 Air Merah Kecamatan Kampung Rakyat* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Sisi, A., & Romi, I. (2021). *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Inquiri Pada Materi Pantun Kelas V SD Negeri 02 Selagan Raya Bengkulu* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Tamrin, M., & Sagita, L. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Karakter pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 14(1).
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta :Prenadamedia Grup.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Penerbit : Legal Agency.
- Waridah, E (2014). *Kumpulan Majas, Pantun, dan Pribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Jakarta Selatan:Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Wijaya, I. (2018). Perancangan Media Mobile Learning Berbasis Web Mobile Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal KomtekInfo*, 5(3), 72-80.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.
- Yanti, S. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3).